

ABSTRAK

Laporan keuangan menyediakan begitu banyak informasi penting untuk menilai kinerja perusahaan, dan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan akan melengkapi hasil capaian kinerja perusahaan dengan evaluasi yang lebih komprehensif sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan manajemen dan perencanaan strategis perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Selanjutnya tingkat pertumbuhan berkelanjutan memberikan tolok ukur yang mendalam untuk menilai apakah rencana pertumbuhan perusahaan ke depan realistis atau tidak berdasarkan kinerja dan kebijakannya saat ini, mengingat formulasinya menekankan relasi antara rasio leverage dan profitabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan perusahaan dan posisi perusahaan dibandingkan dengan Pelindo II setelah penggunaan dana eksternal dengan menggunakan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Kepmen BUMN nomor : KEP.100/MBU/2002, rasio keuangan serta berapa besar tingkat pertumbuhan internal dan berkelanjutan. Model analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menunjukkan kecenderungan penurunan pada likuiditas, leverage dan profitabilitas setelah penggunaan dana eksternal. Apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), likuiditas dan profitabilitas perusahaan cenderung lebih baik, demikian juga dengan tingkat pertumbuhan internal dan berkelanjutan, serta tingkat kesehatan perusahaan dari aspek keuangan lebih baik daripada capaian skor Pelindo II (IPC).

Kata Kunci : Analisa Laporan Keuangan, analisa rasio, likuiditas, leverage, profitabilitas, tingkat pertumbuhan internal dan berkelanjutan